31 Aug 2023

INDOPREMIER Investment Management

1 Year Return	1 Month Return	NAB/Unit (Rp.)
8,28%	-1,18%	301,913

Jenis Reksa Dana: ETF

Ringkasan Informasi Produk

Premier ETF MSCI Indonesia Large Cap

Ticker: XIML

Profil Manajer Investasi

PT Indo Premier Investment Management (IPIM) adalah perusahaan efek yang merupakan hasil pemisahan kegiatan usaha Manajer Investasi dari PT Indo Premier Sekuritas (IPS). IPIM telah mendapat izin usaha sebagai Manajer Investasi berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM & LK No. Kep-01/BL/2011 tanggal 18 Januari 2011. IPIM melayani investor retail dan corporate termasuk namun tidak terbatas pada Dana Pensiun, Asuransi dan Yayasan.

Profil Bank Kustodian

Deutsche Bank AG Cabang Jakarta telah memiliki persetujuan sebagai Kustodian di bidang pasar modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-07/PM/1994 tanggal 19 Januari 1994

Tujuan Investasi

Premier ETF MSCI Indonesia Large Cap adalah reksa dana yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Produk ini bertujuan untuk memberikan imbal hasil setara dengan kinerja indeks MSCI Indonesia Large Cap yang diterbitkan oleh MSCI. Premier ETF MSCI Indonesia Large Cap merupakan ETF yang berisi saham-saham perusahaan yang berkapitalisasi besar.

Manfaat Produk Investasi

- Dapat diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia seperti saham
- Portofolio investasi yang transparan
- Biaya transaksi rendah
- Efisiensi waktu dan diversifikasi investasi secara otomatis
- Dilindungi secara hukum dan mendapat pengawasan berlapis
- Efisiensi pajak

Risiko

Klasifikasi Risiko

Rendah | Menengah | **Tinggi**

Deskripsi Risiko

Reksa Dana ini berisiko *tinggi* karena berinvestasi pada Saham dan Pasar Uang

Risiko-risiko Utama

- Risiko perubahan kondisi ekonomi dan politik
- Risiko berkurangnya nilai unit penyertaan
- Risiko konsentrasi saham-saham
- Risiko perdagangan
- Risiko likuiditas
- Risiko pihak ketiga

Profil

Tanggal Peluncuran	**Tanggal Efektif**
04 Mar 2020	14 Feb 2020
No. Surat Pernyataan Efektif	**Jumlah Unit yang ditawarkan**
S-189/PM.21/2020	100.000.000.000
NAB Total (Rp.)	**NAB/Unit (Rp.)**
4.015.448.411,55	301,913
Bank Kustodian	**Nomor Rekening Utama**
Deutsche Bank A.G., Cabang Jakarta	Hubungi Broker Anda
Kode ISIN	**Minimum Investasi Awal (Unit)**
IDN000430006	100.000
Penjualan Minimum (Unit)	**Batas Maks. Penjualan Kembali (Unit)**
100.000	100% dari UP
Periode Penilaian	**Periode Investasi**
Harian	Jangka Panjang
Biaya Manajer Investasi Maks.	**Biaya Bank Kustodian Maks.**
1%	0.2%
Biaya Pembelian Maks.	**Biaya Penjualan Maks.**
Sesuai Komisi Broker	Sesuai Komisi Broker
Biaya Pengalihan Maks.	
0%	

Kinerja Reksa Dana dan Tolok Ukur

		1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Premier ETF MSCI Indonesia Large Cap		-1,18%	0,26%	9,12%	8,28%	28,31%	-	8,43%	18,43%
MXIDLC (Tolok Ukur)		-0,71%	-0,47%	5,25%	4,86%	30,76%	-	4,36%	20,00%
Total Kinerja		-	-	-	-	-	-	-	-
Tracking Error		0,09%	0,17%	0,12%	0,09%	0,11%	-	0,15%	0,09%
Kinerja Bulan Tertinggi	Nov 2020	10,37%							
Kinerja Bulan Terendah	Sep 2020	-12,06%							

Kinerja Bulanan Sejak 5 Tahun Terakhir

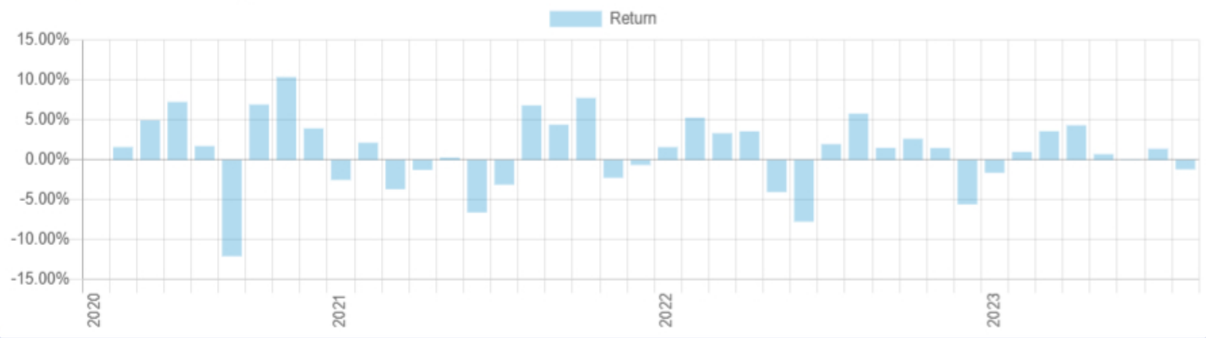

Grafik Kinerja Sejak Peluncuran

Alokasi Aset

Portofolio Reksa Dana

Saham	Obligasi
97,53%	0,00%
Kas	**Deposito**
2,47%	0,00%

Kebijakan Investasi

Efek Ekuitas	Efek Utang
Min 80%	0%

Instrumen Pasar Uang

0%-20%

Sektor

Barang Baku	*Kesehatan*	*Properti & Real Estat*	*Perindustrian*
0,00%	0,00%	0,00%	10,03%
Energi	*Keuangan*	*Transportasi & Logistik*	*Infrastruktur*
0,00%	69,43%	0,00%	11,12%
Teknologi	*Brg. Konsumen Non-Primer*	*Brg. Konsumen Primer*	
3,75%	3,21%	0,00%	

10 Kepemilikan Terbesar

- ASII - 7.69%
- BBCA - 29.96%
- BBNI - 4.04%
- BBRI - 22.30%
- BMRI - 13.25%
- GOTO - 3.96%
- ICBP - 1.52%
- TLKM - 10.88%
- UNTR - 2.33%
- UNVR - 1.65%

Catatan Manajer Investasi

IHSG ditutup di angka 6,953.26 atau menguat sebesar +0.32% MoM di bulan Agustus 2023 walaupun arus dana asing keluar sebesar -Rp2.96Tn di bulan Agustus 2023 dan +Rp 12.02Tn sejak awal tahun. Beberapa saham big cap menjadi pendorong menguatnya indeks, seperti sektor material dasar, infrastruktur, dan energi, khususnya batubara seiring dengan menguatnya harga batubara New Castle selama sebulan terakhir. Sementara sektor teknologi dan industrial menjadi pemberat IHSG. Pergerakan bursa domestik tidak terlepas dari bursa global khususnya pasar US dengan indeks yang ditutup melemah (DJIA -2.36%; S&P500 -1.77%; Nasdaq -2.17%). Sikap The Fed diperkirakan akan tetap mempertahankan Fed rate pada FOMC Meeting bulan September di level 5-5.25% guna menekan inflasi (3.2% di Juli). Data terakhir dari pasar tenaga kerja US juga telah menunjukkan adanya tanda-tanda pelemahan. ADP employment change untuk Agustus 2023 hanya sebesar 177 ribu, melemah cukup signifikan dari 324 ribu di bulan Juli. Selain itu, data lowongan pekerjaan JOLTs di bulan Juli hanya sebesar 8.82 juta, lebih lemah dari perkiraan serta data pengangguran AS meningkat ke level 3.8%. BI kembali mempertahankan suku bunga acuan 7DRR di 5.75% pada rapat tanggal 23-24 Agustus 2023 dengan inflasi Indonesia di bulan Agustus 2023: +3.27% YoY, naik dari +3.08% YoY di bulan Juli. Sementara nilai tukar Rupiah melemah sekitar 1% selama bulan Agustus dan ditutup di level Rp15,238.00/US$. Performa Fund Premier ETF MSCI Large Cap (XIML) mengikuti dengan ketat terhadap indeks acuannya, Indeks MSCI Indonesia Large Cap, dengan return satu bulan -1.18% vs. -0.71% pada bulan Agustus. Kedepannya, diharapkan trend kenaikan IHSG terus berlanjut seiring dengan pemulihan data makroekonomi Indonesia disebabkan terkendalinya pandemi Covid-19 serta stabilnya kondisi moneter di tengah tingkat inflasi yang mulai menurun dan kebijakan Bank Sentral yang masih mempertahankan tingkat suku bunga sejak Januari 2023. Premier ETF MSCI Large Cap (XIML) akan menerapkan strategi replikasi penuh untuk mengikuti dengan ketat kinerja imbal hasil indeks acuannya.

Info Kepemilikan Reksa Dana

Surat atau bukti konfirmasi kepemilikan Reksa Dana, penjualan kembali Reksa Dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman https://akses.ksei.co.id/.

Disclaimer

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN / MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi.

Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Indo Premier Investment Management hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar . Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Indo Premier Investment Management selaku Manajer Investasi terdaftar dan diawasi oleh OJK.

PT Indo Premier Investment Management

Pacific Century Place Lt. 15 Unit 1509

Jl. Jend. Sudirman No. 52-53, Jakarta

Telephone: (021) 5098 1168, Fax: (021) 5098 1188

indopremier.im

investindonesia@ipc.co.id

indopremierinvestment.com

PT Indo Premier Investment Management berizindan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

IDX Indonesia Stock Exchange

reksa dana pahami, nikmati